

ABSTRAKSI

Proses perekonomian yang serba cepat, teknologi informasi yang semakin modern dan keahlian yang semakin dibutuhkan dengan skala dan struktur perusahaan, mengakibatkan perusahaan dapat menjadi tidak efisien karena kebutuhan perusahaan yang semakin mendesak dan akhirnya bisa mengakibatkan kebangkrutan. Oleh sebab itu perusahaan besar kini sibuk untuk “merampingkan diri” dalam menghindarkan diri dari kebangkrutan. Untuk menghadapi masalah tersebut diperlukan suatu perubahan struktural dan dilakukan perubahan dalam pengetatan pengeluaran anggaran dengan pengelolaan usaha seperti memperkecil rentang kendali manajemen, dengan memangkas sedemikian rupa sehingga dapat menjadi lebih efektif, efisien dan produktif. Salah satu hal yang “dirampingkan” perusahaan adalah masalah tenaga kerja/karyawan. Tuntutan keahlian yang semakin tinggi, membuat karyawan suatu perusahaan berusaha untuk lebih meningkatkan kemampuan kinerjanya.

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara kinerja karyawan *outsourcing* dengan kinerja karyawan tetap bagian produksi pada PT. Berlina Pandaan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena memerlukan perhitungan yang bersifat matematis tentang hubungan antar variabel dengan menggunakan pendekatan metode statistik. Titik berat dari penelitian ini adalah dengan melakukan uji hipotesis yang diharapkan dari hasil pengujian hipotesis tersebut dapat memberikan jawaban atas pertanyaan dari permasalahan bab II. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Berlina bagian produksi sebesar 400 karyawan, terdiri dari 101 karyawan tetap dan 299 karyawan *outsourcing*. Teknik sampling menggunakan *proportional sampling* yaitu jika populasi berjumlah besar, maka pengambilan sampel dapat memperhitungkan biaya, tenaga dan waktu. Untuk itu sampel yang diperkenankan sebesar 15%-20% dari total populasi. Sampel yang diambil berdasar ketentuan tersebut adalah sebesar 20 karyawan tetap dan 60 karyawan *outsourcing*.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kinerja karyawan tetap secara signifikan lebih baik daripada kinerja karyawan *outsourcing* pada bagian produksi PT. Berlina Pandaan, setelah dilakukan pengujian teruji kebenarannya. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai signifikansi dua arah sebesar 0,000, sehingga lebih kecil dari *level of significant* (0,05). Rata-rata kinerja karyawan tetap sebesar 3,555 sedangkan kinerja karyawan *outsourcing* sebesar 3,125.

Keyword: *Outsourcing* dan *Job Performance*.